

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 188-199; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.219
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

The Community Empowerment based on Local Resources and Highly Competitiveness towards the Great West Bangka on 2021 [Pemberdayaan Masyarakat berbasis Sumberdaya Lokal dan berdaya Saing Tinggi menuju Kabupaten Bangka Barat Hebat 2021]

Maya Yusnita[1], Duwi Agustina[2], Wenni Anggita[3]
[1,2,3] Universitas Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia
E-mail: mayayusnitaubb@gmail.com; whie_bect@yahoo.co.id; wanggitha@ymail.com

Abstract

One of The Community Service as an embodiment of the practice of Tri Dharma in College is the implementation of a Community Service Program (KKN). Thematic KKN held in Tanjung District, West Bangka Regency aims to achieve a local resource-based economy with high competitiveness, the realization of accountable local governance, and the creation of a quality and advanced society such as the mission which launched by the Government. The implementation method is carried out through survey, socialization and the community assistance. Students are divided into 3 (three) thematic groups, namely: (1) Tanjung Tourism and Creative Industries; (2) Tanjung Village Management; (3) Tanjung Education. The results include (1) The Training and development of creative industries, The Monument for culinary centers; The Revitalization of tourism objects, such making the signpost name for culinary kiosks; (2) The Application of Village Management Information System (SIMDes), Training of financial reports; (3) The Socialization of the education and eradicating illiteracy, The Socialization of adolescent health, The Revitalization of village libraries. The sustainability of cooperation with various cross-sectoral agencies is expected to be an effort to continue the community service towards the Great West Bangka in 2021.

Keywords: Tanjung Tourism and Creative Industries; Tanjung Village Management; Tanjung Education

Abstrak

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN tematik yang diselenggarakan di Kelurahan Tanjung Kabupaten Bangka Barat bertujuan untuk tercapainya perekonomian yang berbasis sumberdaya lokal dan berdaya saing tinggi, terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang akuntabel, serta terciptanya masyarakat yang maju dan berkualitas seperti misi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui survey, sosialisasi serta pendampingan terhadap masyarakat. Mahasiswa dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok tematik yaitu: (1) Tanjung Pariwisata dan Industri Kreatif; (2) Tanjung Tata Kelola Desa; (3) Tanjung Pendidikan. Hasil yang dicapai diantaranya (1) Pelatihan dan pengembangan industri kreatif, Pembuatan tugu sentra kuliner; Revitalisasi objek wisata, Pembuatan plang nama kios kuliner; (2) Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDes), Pelatihan pembuatan laporan keuangan; (3) Sosialisasi pentingnya pendidikan dan pemberantasan buta aksara, Sosialisasi kesehatan remaja, Revitalisasi perpustakaan desa. Keberlanjutan kerjasama dengan berbagai instansi lintas sektoral terkait sangat diharapkan sebagai upaya kontinuitas pengabdian kepada masyarakat menuju Kabupaten Bangka Barat hebat 2021.

Kata Kunci: Tanjung Pariwisata dan Industri Kreatif; Tanjung Tata Kelola Desa; Tanjung Pendidikan

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita
ISSN 2615-2924 (online)

PENDAHULUAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditetapkan sebagai provinsi ke-31 oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Selain terkenal dengan keindahan panorama pantainya, Bangka Belitung juga dikenal sebagai salah satu daerah penghasil timah terbesar di Indonesia, untuk itu sektor pertambangan merupakan sektor unggulan bagi Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun pada Tahun 2014, sektor pertambangan tidak lagi menjadi penyumbang utama pada PDRB Bangka Belitung, hal ini dikarenakan jumlah produksi timah yang semakin sedikit sehingga menurunkan volume ekspor dan akhirnya kontribusi yang diberikan terhadap PDRB semakin rendah. Beberapa sektor lain yang dapat dijadikan sebagai sektor pengganti sektor pertambangan timah adalah sektor pertanian, perikanan dan kehutanan serta sektor perdagangan, hotel dan restoran dimana sektor pariwisata termasuk di dalam sektor tersebut (Wardhani, 2016).

Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berseberangan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini memiliki banyak potensi pada berbagai bidang, diantaranya bidang Industri Kreatif Menengah (IKM), pariwisata, serta beragam kebudayaan yang sampai saat ini masih terjaga. Secara umum kondisi perekonomian Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2015 mengalami perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) yang dihasilkan pada tahun 2015 mencapai 11,47 triliun atau meningkat sebesar 7,47% dibandingkan tahun 2014. Meskipun secara absolut nilai PDRB ADHB tersebut mengalami peningkatan, namun secara persentase mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2014 yang tumbuh sebesar 11,88%. Perlambatan tersebut selain disebabkan oleh melambatnya peningkatan fakor produksi akibat melambatnya perekonomian, hal ini juga menggambarkan kenaikan harga yang lebih kecil dibandingkan kenaikan tahun sebelumnya sehingga menyebabkan peningkatannya lebih lambat (BPS, 2016).

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi sumber daya manusia dan senjata ampuh dalam memberantas kebodohan dan kemiskinan. Salah satu masalah dalam dunia pendidikan terkait masalah kurangnya kemampuan ekonomi masyarakat dalam mengenyam pendidikan adalah tingginya angka putus sekolah pada masyarakat miskin (Karini, 2018).

Tabel 1.
Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan
Kabupaten Bangka Barat, 2015

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)
SD	98,29
SMP	73,01
SMA	49,69

Sumber: BPS, 2016

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Bangka Barat tahun 2015 masih tergolong cukup rendah khususnya pada jenjang pendidikan SMA (49,69%). Jika dilihat dari persentase jenjang pendidikan SMP (73,01%), hal ini berarti menunjukkan bahwa masih cukup banyak penduduk yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke level SMA. Persoalan ini cukup

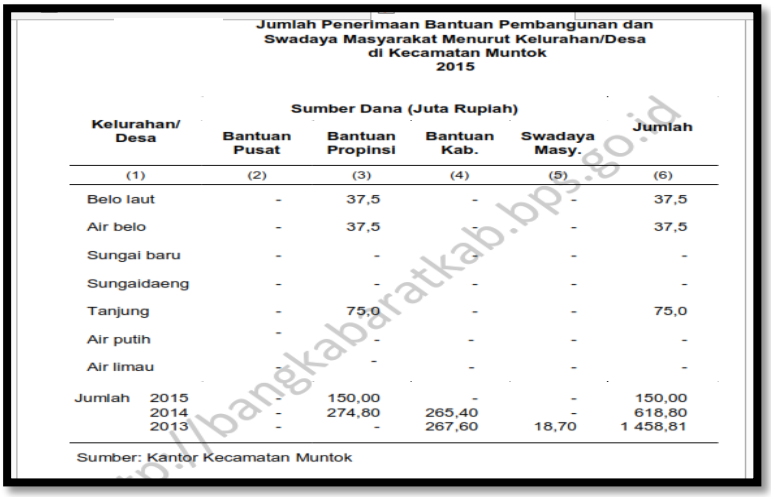
Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita

ISSN 2615-2924 (online)

menjadi perhatian bagi Pemerintah Daerah khususnya dalam mendukung program Wajib Belajar 12 Tahun yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat.

Kelurahan Tanjung berada dibawah pemerintahan Kecamatan Muntok yang merupakan ibu kota dari Kabupaten Bangka Barat. Secara letak geografis, Kelurahan Tanjung merupakan kawasan dataran dan pesisir dengan didukung oleh beberapa destinasi pantai yang mempesona. Pemerintahan dipimpin oleh Lurah yang beralamatkan di Pasar Muntok, Kelurahan Tanjung.

Tabel 2.
Jumlah Penerimaan Bantuan Pembangunan dan Swadaya Masyarakat, 2015



Jumlah Penerimaan Bantuan Pembangunan dan Swadaya Masyarakat Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Muntok 2015

Kelurahan/ Desa	Sumber Dana (Juta Rupiah)				Jumlah
	Bantuan Pusat	Bantuan Propinsi	Bantuan Kab.	Swadaya Masy.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belo laut	-	37,5	-	-	37,5
Air belo	-	37,5	-	-	37,5
Sungai baru	-	-	-	-	-
Sungaidaeng	-	-	-	-	-
Tanjung	-	75,0	-	-	75,0
Air putih	-	-	-	-	-
Air limau	-	-	-	-	-
Jumlah 2015	-	150,00	-	-	150,00
2014	-	274,80	265,40	-	618,80
2013	-	-	267,60	18,70	1 458,81

Sumber: Kantor Kecamatan Muntok

http://bangkabaratkab.bps.go.id

Sumber: BPS, 2016

Tabel 2 diatas menyajikan informasi mengenai jumlah penerimaan yang berasal dari bantuan pembangunan, baik yang berasal dari bantuan pusat, provinsi, maupun kabupaten serta penerimaan yang berasal dari swadaya masyarakat. Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kelurahan Tanjung merupakan kelurahan dengan jumlah bantuan provinsi terbesar pada Tahun 2014. Hal ini tentunya harus didukung oleh kemampuan aparat kelurahan didalam melakukan pengelolaan bantuan tersebut, sehingga penggunaannya dapat terarah dan tepat sasaran. Beberapa kendala dalam tata kelola pemerintahan diantaranya pendataan penduduk yang masih kurang baik serta terdapat beberapa desa yang bermasalah dengan laporan keuangan sehingga harus berurusan dengan pihak berwajib.

Keberadaan UMKM memiliki kekuatan yang strategis pada suatu daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu upaya untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan UMKM dalam mempercepat pembangunan daerah (Yusnita, 2017). Kelurahan Tanjung juga memiliki jumlah usaha perdagangan makanan dan non makanan terbesar di Kecamatan Muntok sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kondisi yang terjadi ialah banyak industri rumah tangga yang sudah berjalan, tetapi berhenti di tengah jalan karena kurangnya pemahaman mengenai manajemen usaha, pengelolaan keuangan, serta teknik pengemasan yang baik.

Tingkat pendidikan di Kelurahan Tanjung juga perlu menjadi sorotan. Hal ini terlihat pada Gambar 1. Pada jenjang pendidikan SD dan SMP, persentase partisipasi pendidikan masyarakat kurang dari 30%,

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita
ISSN 2615-2924 (online)

sedangkan level pendidikan SMA hanya berkontribusi sebesar 49%. Kondisi lebih miris terjadi pada level pendidikan tinggi yang hanya mencapai 5% untuk Strata 1 (S1). Beberapa permasalahan pendidikan masyarakat di Kelurahan Tanjung diantaranya; Masih terdapat masyarakat yang mengalami buta aksara; Pergaulan remaja yang tergolong kurang baik serta kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan remaja; selain itu belum terdapat perpustakaan di kelurahan.

Tabel 2.
Jumlah Usaha Perdagangan
Makanan dan Non Makanan, 2015

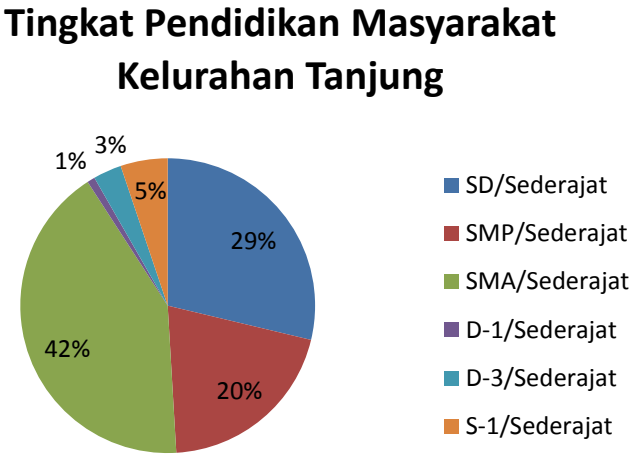
Jumlah Usaha Perdagangan Makanan dan Non Makanan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Muntok 2015

Kelurahan/Desa		Makanan	Non Makanan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
Belo laut		28	28	56
Air belo		27	11	38
Sungai baru		29	32	61
Sungai daeng		31	68	99
Tanjung		45	61	106
Air putih		38	6	44
Air limau		20	2	22
Jumlah	2015	218	208	426
	2014	219	215	434
	2013	219	216	435

Sumber: Kantor Kecamatan Muntok

bpskabbaratkab.bps.go.id

Sumber: BPS, 2016



Gambar 1.
Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Tanjung
Sumber: Kelurahan Tanjung, 2016

Kelurahan Tanjung juga memiliki berbagai destinasi pantai menarik, seperti Pantai Tanjung Kalian, Pantai Siangau, Pantai Pasir Kuning, Pantai Batu Rakit, Pantai Kampung Iklim dan lain sebagainya. Namun,

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita

ISSN 2615-2924 (online)

keindahan panorama pantai sampai saat ini belum sepenuhnya terkelola dengan baik. Hal ini tentunya dapat mengurangi minat wisatawan yang ingin berkunjung ke pantai. Masih terdapat pantai yang belum terawat kebersihan maupun fasilitas publik seperti mushola dan MCK. Selain itu, beberapa kios kuliner yang terdapat di kawasan pantai belum cukup memadai serta belum diberikan plang nama yang membedakan antar kios.

Konsep pemberdayaan masyarakat merupakan paradigma baru dalam pembangunan masyarakat yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembangunan baik dalaam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Priyono (1996) memaknai pemberdayaan masyarakat sebagai upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi semakin efektif secara struktural. Pemberdayaan masyarakat harus dipandang sebagai upaya untuk mempercepat dan memperluas upaya penanggulangan kemiskinan melalui koordinasi pada berbagai kebijakan, program serta kegiatan pembangunan, baik di tingkat pusat maupun daerah sehingga efektivitasnya memiliki signifikansi yang besar terhadap penanggulangan kemiskinan (Arsiyah, 2009).

Widayanti (2012) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi concern publik dan dinilai sebagai salah satu pendekatan yang sesuai dalam mengatasi masalah sosial, terutama kemiskinan, yang dilaksanakan oleh berbagai elemen mulai dari pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui Organisasi Masyarakat Sipil. Aksi pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat untuk dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Aksi pemberdayaan masyarakat juga dimaksudkan untuk memandirikan masyarakat agar dapat menghadapi berbagai tantangan di kehidupannya (Mustangin, 2017). Pembangunan wilayah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat dan pemberdayaan masyarakat pedesaan, merupakan suatu konsep yang sejalan dengan upaya kemandirian masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu tujuan dari KKN ialah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta mengembangkan softskills dan karakter mahasiswa (Agustina, 2018). Peranan mahasiswa dengan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menjadi solusi pembenahan di berbagai elemen. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat, sehingga semua pihak dapat bersinergi untuk menuju Bangka Barat Hebat 2021.

METODE

1. Jenis Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan rangkaian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bidang tematik yang diselenggarakan secara berkelanjutan oleh Universitas Bangka Belitung.

2. Sasaran Pengabdian

Kelompok sasaran yang menjadi target dalam pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Bangka Belitung ini adalah masyarakat Kabupaten Bangka Barat khususnya masyarakat Kelurahan Tanjung Kecamatan Muntok. Kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat ini mencakup desa-desa yang memiliki potensi dengan karakteristik berbeda dan memiliki nilai tambah (added value) dibandingkan desa lainnya.

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita
ISSN 2615-2924 (online)

3. Subjek Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memfokuskan pada 3 subjek bidang, diantaranya pariwisata dan industri kreatif, tata kelola pemerintahan desa, serta sektor pendidikan.

4. Prosedur

a. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan kegiatan KKN sangat penting untuk dilakukan dalam rangka merumuskan konsep dalam bentuk usulan kegiatan atau proposal yang disusun secara sistematis. Mempersiapkan mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan merupakan tahapan penting untuk memilih mahasiswa yang memiliki kapasitas sesuai dengan tema kegiatan. Selanjutnya, melakukan observasi awal sehingga dapat dideskripsikan secara tepat mengenai permasalahan dan metode yang digunakan sehingga tujuan kegiatan KKN dapat tercapai.

Kegiatan pembekalan terhadap mahasiswa yang akan terlibat dilakukan untuk memberikan muatan pengetahuan atas masalah dan metode penyelesaian masalah terkait tema yang diangkat. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan ini berpedoman kepada hasil serta indikator capaian yang diharapkan. Hasil yang diharapkan merupakan turunan misi yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Barat, sehingga antara hasil dan indikator capaian dapat tersinkronisasi dengan baik. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui observasi, wawancara, sosialisasi, serta pendampingan kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Kabupaten Bangka Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tanjung Pariwisata dan Industri Kreatif

a. Pelatihan Pengembangan Industri Kreatif Menengah (IKM)

Industri Kreatif Menengah (IKM) yang ditekuni oleh masyarakat yaitu dibidang kerajinan serta kuliner. Program ini bertujuan untuk mensosialisasikan serta memberikan pemahaman kepada para pelaku IKM mengenai strategi dalam menjalankan usahanya meliputi pengemasan produk, pemasaran serta pentingnya merk dagang sebagai kekuatan dalam keunggulan bersaing. Pelatihan ini diselenggarakan pada hari Kamis, 26 Juli 2018 yang bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangka Barat serta praktisi dibidang bisnis dan pemasaran dengan diikuti oleh 40 orang peserta.



Gambar 2.

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita

ISSN 2615-2924 (online)

Pelatihan Pengembangan IKM

b. Pembuatan Tugu Sentra Kuliner Khas Bangka Barat

Bangka Barat yang terletak di ujung atas Kepulauan Bangka, sudah selayaknya memiliki semacam *icon* yang dapat mendatangkan wisatawan baik dari lokal maupun asing. Program ini dicanangkan untuk memusatkan para pelaku usaha kuliner pada satu titik sehingga konsep *"one stop place"* diharapkan dapat memberikan kenayaman bagi para pengunjung. Pembuatan tugu ini untuk menandakan julukan kota Muntok sebagai "Kota 1000 Kue". Sentra kuliner ini dibangun di sekitar wilayah Pantai Iklim yang merupakan salah satu pusat keramaian di Kota Muntok. Proses pembuatan tugu ini selama 14 hari kalender yang dimulai pada hari Kamis, 02 Agustus 2018 dan selesai pada hari Rabu, 15 Agustus 2018.

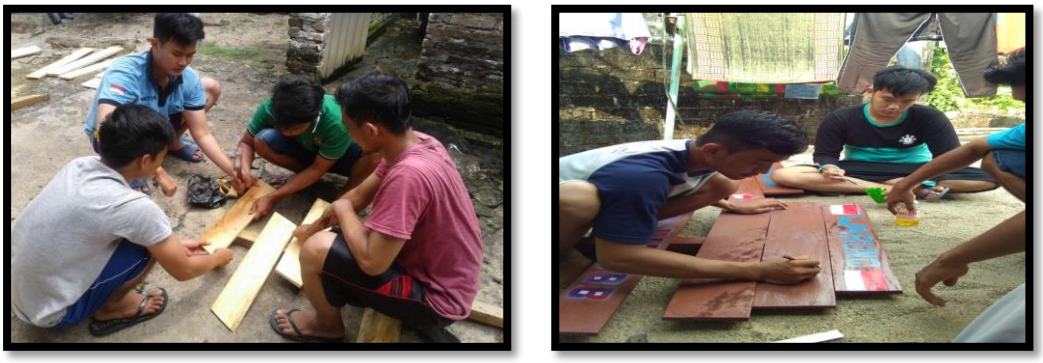


Gambar 3.
Pembuatan Tugu Sentra Kuliner

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita
ISSN 2615-2924 (online)

c. Pembuatan Plang Nama Kios Kuliner

Selain menyediakan tempat kuliner terpadu, untuk membedakan antara masing-masing jenis kios, maka program selanjutnya yang dilaksanakan ialah pembuatan plang nama pada kios kuliner di sekitar pantai Kampung Iklim Kelurahan Tanjung. Pembuatan plang nama ini dimulai dari tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2018.



Gambar 4.
Pembuatan Plang Nama Kios Kuliner

2. Tanjung Tata Kelola Pemerintahan Desa

a. Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDES)

Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDES) adalah aplikasi komputer atau software yang khusus digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik, urusan pemerintahan, urusan keuangan, urusan pembangunan, urusan kemasyarakatan dan urusan sosial lainnya yang ada di desa berbasis teknologi komputer. Pengembangan dan pembuatan SIMDES merupakan bagian dari implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12/2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2018 yang diikuti oleh staf Kelurahan Tanjung pada pukul 14.00 wib s.d. selesai. Penyerahan aplikasi SIMDes dilanjutkan dengan penjelasan tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut kepada staf kelurahan yang menggunakan aplikasi ini nantinya. Aplikasi SIMDes ini diterima dengan baik oleh aparatur kelurahan karena dapat mempermudah proses pengelolaan data di kantor lurah Kelurahan Tanjung yang mana sebelumnya data-data dari masyarakat Kelurahan Tanjung hanya dikelola secara manual.

Berbagai data yang tercakup dalam SIMDES antara lain; Data Profil Desa, Data Kependudukan Desa, Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD), Surat Menyurat, Distribusi Data, dan Data-data lainnya yang sangat berguna bagi desa dalam memberikan pelayanan yang cepat, murah dan akurat terhadap masyarakat desa dan terhadap seluruh stakeholders desa.

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita

ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 5.
Penyerahan Aplikasi SIMDES

b. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Desa

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Desa se-Kecamatan Muntok ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2018 dan diikuti oleh 30 orang peserta. Program ini bekerjasama dengan pihak TA-PP PPPMD Bangka Barat dengan sasaran perangkat desa se-Kecamatan Mentok. Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman dan informasi kepada bendahara desa mengenai pembuatan laporan keuangan desa yang benar dan akuntabel khususnya mengenai laporan alokasi dana desa yang diterima oleh masing-masing desa.



Gambar 6.
Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Desa

3. Tanjung Pendidikan

a. Sosialiasasi Pentingnya Pendidikan dan Buta Aksara

Program ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan pendampingan kepada warga masyarakat Desa Kel. Tanjung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan serta pemberantasan buta aksara baik untuk kalangan remaja maupun dewasa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 6 Agustus 2018 dengan narasumber yang berasal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banga Barat. Peserta berjumlah 70 orang yang terdiri dari masyarakat Kelurahan Tanjung, perwakilan dari kantor Kelurahan Tanjung, dan perwakilan dari Satpol Airud Kabupaten Bangka Barat.

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita
ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 7.
Sosialisasi Pendidikan dan Buta Aksara

b. Sosialisasi Kesehatan Remaja

Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at, 20 Juli 2018 dengan menggandeng beberapa instansi seperti BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat. Sasaran dari program ini ialah para siswa di SMP N 2 Muntok.



Gambar 8.
Sosialisasi Kesehatan Remaja

c. Pembuatan Taman Baca

Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Oleh karena itu, sudah selayaknya Desa memiliki perpustakaan mandiri yang cukup representatif. Pembuatan taman baca ini membutuhkan waktu kurang lebih tiga minggu yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 sampai dengan 7 Agustus 2018.

Program ini telah berhasil mendirikan taman baca yang diberi nama Taman Baca "HEBAT". Selain kontribusi dari mahasiswa, kesuksesan pembuatan perpustakaan desa ini tidak terlepas dari kontribusi pemerintah dan swasta.

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita

ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 9.
Pembuatan dan Peresmian Taman Baca

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tanjung Bangka Barat pada tahun 2018 telah memberikan manfaat serta dampak positif baik bagi masyarakat maupun pemerintah setempat. Keberlanjutan dari program pengabdian masyarakat ini sangat diharapkan sebagai upaya percepatan kemandirian ekonomi masyarakat, perbaikan tata kelola pemerintahan desa serta pengoptimalan aspek sumberdaya manusia melalui kualitas pendidikan menuju terwujudnya Kabupaten Bangka Barat Hebat 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya tidak terlepas dari peranan dan kontribusi dari berbagai pihak. Apresiasi setingginya diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB), Pemerintah Kabupaten Bangka Barat, Pemerintah Kelurahan Tanjung serta terkhusus kepada masyarakat Kelurahan Tanjung yang senantiasa menjadi penyemangat dalam keberhasilan program ini.

REFERENSI

Agustina, Duwi, Maya Yusnita, Hidayati. (2018). Peningkatan SDM dan Pelayanan Administrasi Publik demi Terwujudnya Air Mesu Timur yang BERSINAR (Bersih, Santun, Indah, Nyaman, dan Religius. *Jurnal Pengabdian Universitas Bangka Belitung Vol. 5 No. 1 2018*.

Arsiyah, (2009). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *WACANA Vol. 12 No. 2 April 2009 ISSN. 1411-0199.*

BPS, (2016). Kecamatan Muntok dalam Angka 2016. *Katalog: 1102001. 1903030*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat.

BPS, (2016). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bangka Barat menurut Lapangan Usaha 2011-2015. *Katalog: 9302001. 1903*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat.

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita
ISSN 2615-2924 (online)

BPS, (2016). Statistik Kesejahteraan Kabupaten Bangka Barat 2015. *Katalog: 4101002. 1903*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat.

http://bangkabaratkab.go.id/, diakses pada 5 November 2018.

http://dokumen.tips/software/simade-simdes-aplikasi-desaku-software-administrasi-desa.html, diakses pada 5 November 2018.

https://luthfifatah.wordpress.com/2013/02/13/membangun-dengan-memberdayaan-masyarakat-dan-memanfaatkan-potensi-lokal-spesifik/, diakses pada 7 November 2018.

http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.bpkp, diakses pada 11 November 2018.

Karini, Pilih. 2018. Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan – ISSN: 2087-9490 (p); 2597-940X (0), Vol. 10, No. 1 (2018)*.

Monografi Kelurahan Tanjung. (2016). *Potensi Desa, Profil Kelurahan Tanjung, Kecamatan Muntok. Kelurahan Tanjung*: Pemerintah Kelurahan Tanjung.

Mustangin, dkk. (2017). Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *SOSIOGLOBAL Vol. 2 No. 1 Desember 2017 e-ISSN 2548-4559.*

Wardhani, Rulyanti Susi & Devi Valeriani, (2016). *Green Tourism* dalam Pengembangan Pariwisata Bangka Belitun g. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*. Universitas Bakrie, Jakarta. 2-3 Mei 2016.

Widayanti, (2012). Pemberdayaan Masyarakat; Pendekatan Teoritis. *Jurnal Welfare. Vol. 1 (1). Hal 87-102.*

Yusnita, Maya, Nanang Wahyudin. (2017). *Entrepreneurial Leadership* melalui Kapasitas Inovasi sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif UMKM di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Kajian Usaha Mikro di Kabupaten Bangka). *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE) Vol. 1 No. 1 2017*.

Copyright © 2018, Maya Yusnita; Duwi Agustina; Wenni Anggita

ISSN 2615-2924 (online)